WORKFORCE
Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis
Website : e-jurnal.stimiyapmi.ac.id

P - ISSN : XXXX – XXXX E – ISSN : XXXX-XXXX
Volume 1 No.2 Juli 2024
Hal. 9 - 19

Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Rentabilitas pada PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba:

Muh. Rum[1], Rukmana Sari[2*]

[1,]Manajemen, FEB, Unismuh Makassar, Makasssar, Indonesia
[2]Manajemen, STIMI-YAPMI Makassar, Makassar, Indonesia*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan pada PT. Mandala Multifinance, Tbk, dengan menggunakan sampel data 3 tahun dari tahun 2018 sampai pada tahun 2020 melalui pengukuran rentabilitas. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata Rentabilitas Ekonomi sebesar 20% (>10%) maka kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba dalam keadaan baik, yang artinya mampu mengelola tiap tambahan modal untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada di dalam perusahaan.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan dan Rasio Rentabilitas*

PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai posisi keuangan menjadi dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dala setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan equitas pemegang saham, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada yang berkepentingan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan. Laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat membantu berbagai pihak (dalam maupun luar perusahaan) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan (Istikomah, 2005). Oleh

pihak intern, laporan keuangan ini dijadikan alat untuk mengambil keputusan rutin yang meliputi keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi dan keputusan khusus yang berhubungan dengan investasi jangka panjang (mendirikan pabrik baru, memproduksi produk baru, mendirikan anak perusahaan, riset pemasaran dan sebagainya).

Sedangkan pihak ekstern menjadikan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan dengan kepentingan yang berbeda-beda. Tujuan utama dari manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Analisis laporan keuangan mencangkup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Banyak teknik yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan, namun pembahasan ini dibatasi hanya pada analisa rasio-rasio keuangan. Menurut Munawir (2007) rentabilitas atau profability, adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Modal perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari pemilik perusahaan (Modal sendiri) dan dari para kreditur (Modal asing). Sehubungan dengan adanya dua sumber modal tersebut, maka rentabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan dua cara yaitu (1) perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing) yang disebut dengan rentabilitas ekonomis dan (2) perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan tersebut, yang disebut rentabilitas modal sendiri atau rentabilitas usaha. Dengan memperhatikan penelitian, penulis tertarik melakukan penelitian karena alasannya perusahaan tersebut terdaftar di BEI dan sangat mudah mengambil data tentang laporan keuangan perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Kinerja keuangan perusahaan menurut Classyane, dkk, (2011) adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2012), ada lima tahapan dalam menganalisis

kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu: 1) melakukan review terhadap laporan keuangan, 2) melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut, kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu : time series analysis dan *cross sectional approach*, 3) melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaaan adalah setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat masalah-masalah yang dialami perusahaan, dan 4) mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, Fatmawati, (2012). Menurut Munawir (2002) dalam analisa laporan keuangan mengatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dalam pengelolaan keuangan dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Laporan keuangan yang disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan, pada hakikatnya merupakan suatu alat komunikasi. Artinya laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Menetapkan tujuan laporan keuangan merupakan langkah pertama yang harus dicapai, karena hal ini menentukan tujuan dan arah akuntansi menyeluruh.

Kinerja keuangan dapat diukur pada aspek rentabilitas, menurut Munawir rentabilitas (2007) adalah rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut, Kalau laba atau profit adalah jumlahnya, maka rentabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh jumlah tersebut. Rentabilitas menurut Sawir (2005) bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa lalu (Hanafi dan Halim, 2009).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas adalah *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Retun On Equity. Gross Profit Margin* (GPM) merupakan persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2009), *Operating Profit Margin* (OPM) merupakan rasio yang menggambarkan pure profit yang diterima atas setiap rupiah

dari penjualan yang dilakukan (Syamsuddin, 2009), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh pajak, kemudian dibandingkan dengan penjualan (Sangkala, 2013), *Return On Investment* (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. (Syamsuddin, 2009), *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009).

Rentabilitas suatu perusahaan menurut Bambang Riyanto, (2001), dapat dibagi menjadi dua, yaitu : rentabilitas Ekonomi dan rentabilitas modal sendiri**.** Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Dengan demikian maka yang diperoleh dari usaha-usaha di luar perusahaan atau dari efek (misalnya *dividen*, *coupon*, dan lain- lain) tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi. Rumus Rentabilitas Ekonomi adalah sebagai berikut :

$$RE = \frac{Laba\ Usaha/EBIT}{Modal\ Sendiri + Modal\ Asing}\ x\ 100\%$$

Modal sendiri menurut Bambang Riyanto (2001) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau income tax, (EAT = *Earning After Tax*). Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja dalam perusahaan. Rumus Rentabilitas Modal Sendiri yaitu :

$$RMS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}\ x\ 100\ \%$$

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis penelitian bahwa rasio rentabilitas efektif digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba.

METODOLOGY

Penelitian ini telah dilaksanakan di PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba untuk menilai kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tiga tahun terakhir (2018-2020). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif yaitu menganalisis Rasio Rentabilitas perusahaan dari data 2018-2020 yaitu terdiri dari Rentabilitas Ekonomi (RE) dan Rentabilitas Modal sendiri (RMS).

Pengukuran kinerja keuangan untuk menghasilkan laba dapat menggunakan rasio rentabilitas dengan menggunakan rentabilitas ekonomi standar >20% dan rentabilitas modal sendiri >10%, Kasmir (2008).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Rumus Rentabilitas Ekonomi adalah sebagai berikut:

$$\text{RE} = \frac{\text{Laba Usaha/EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Tabel 1 : Perhitungan Rentabilitas Ekonomi Periode 2018-2020

Data	Tahun		
	2018	2019	2020
Laba Usaha/EBIT	297,378,100	479,283,655	711,564,155
Total Modal Sendiri	2,154,322,000	2,154,322,000	2,154,322,000
Total Modal Pinjaman	500,000,000	421,000,000	325,470,000
Total Aktiva	2,654,322,000	2,575,322,000	2,479,792,000

Sumber : Hasil Olah Data

Maka diperoleh data sebagai berikut :

1) Rentabilitas Ekonomi 2018

$$RE = \frac{297,378,100}{2,654,322,000}\ x\ 100\% = 11.20\%$$

2) Rentabilitas Ekonomi 2019

$$\text{RE} = \frac{479{,}283{,}655}{2{,}575{,}322{,}000} \text{ x } 100\% = 18.61\%$$

3) Rentabilitas Ekonomi 2020

$$\text{RE} = \frac{711{,}564{,}155}{2{,}479{,}792{,}000} \text{ x } 100\% = 28.69\%$$

Tabel 2: Rekapitulasi Rentabilitas Ekonomi

Tahun	Rentabilitas Ekonomi dalam persentase (%)
2018	11 %
2019	19 %
2020	29 %
Rata – rata	20 %

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas ekonomi tahun 2018 diperoleh persentase 11%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp. 2.654.322.000. Nilai 11% itu sendiri berarti peningkatan laba yang diperoleh setiap Rp. 1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 11%. Hasil perhitungan rentabilitas ekonomi tahun 2019 diperoleh persentase 19%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp. 2.575.322.000. Nilai 19% itu sendiri berarti peningkatan laba yang diperoleh setiap Rp. 1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 19%. Perhitungan Rentabilitas ekonomi tahun 2020 diperoleh persentase 29%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp. 2.479.792.000. Nilai 29% itu sendiri berarti peningkatan laba yang diperoleh setiap Rp. 1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 29%. Sehingga rata-rata nilai rentabilitas ekonomi selama 3 tahun capainnya 20%.

Berdasarkan standar industry menurut Kasmir tentang rentabilitas ekonomi yang dimana rentabilitas perusahaan di anggap efesien bila melewati persentase sebesar 20%. Rentabilitas ekonomi pada perusahaan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba pada tahun 2018 – 2019 berada dibawah standar yang telah ditetapkan kategori kurang baik. Temuan ini sejalan penelitian M Shobihin, 2019. Dengan judul analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2018-2019 kategori kurang baik, namun pada tahun 2020 rentabilitas ekonomi perusahaan sebesar 29% yang artinya berada diatas standar yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan efesiensi pengelolaan keuangan pada perusahaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang menjadi baik.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan mempertimbangkan aspek modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rentabilitas modal sendiri

menyangkut, bagaimana kemapuan perusahaan menghasilkan keuntungan, yang dibandingkan dari bukannya keseluruhan modal yang dimiliki oleh perusahaan tetapi khususnya modal sendiri. Perhitungan rentabilitas sendiri menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$RMS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}\ x\ 100\%$$

Maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Rentabilitas modal sendiri tahun 2018

$$RMS = \frac{252.771.385}{2.154.322.000}\ x\ 100\% = 12\%$$

2) Rentabilitas modal sendiri tahun 2019

$$RMS = \frac{407.391.107}{2.154.322.000}\ x\ 100\% = 19\%$$

3) Rentabilitas modal sendiri tahun 2019

$$RMS = \frac{604.829.532}{2.154.322.000}\ x\ 100\% = 28\%$$

Tabel 3: Rekapitulasi Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Rentabilitas Modal Sendiri dalam Persentase (%)
2018	12 %
2019	19 %
2020	28 %
Rata – rata	20 %

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas modal sendiri tahun 2018 diperoleh persentase 12%, dimana menggunakan modal sendiri sebesar Rp. 2.154.322.000. Nilai 12% itu sendiri berarti peningkatan modal sendiri yang diperoleh setiap Rp. 1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebesar 12%. Hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri tahun 2019 diperoleh persentase 19%, dimana menggunakan modal sendiri sebesar Rp. 2.154.322.000. Nilai 19% itu sendiri berarti peningkatan modal sendiri yang diperoleh setiap Rp. 1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebesar 19%. Perhitungan rentabilitas modal sendiri tahun 2020 diperoleh persentase 28%, dimana menggunakan modal sendiri sebesar Rp. 2.154.322.000. Nilai 28% itu sendiri berarti peningkatan modal sendiri yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebesar 28%.

Berdasarkan standar industry menurut Kasmir tentang rasio kinerja keuangan perusahaan dianggap efesien bila melewati persentase sebesar 10%. Hasil analisis selama 3 tahun terkahir efesiensi pengelolaan modal sendiri perusahaan berada diatas standar industri dimana rata-rata persentase rentabilitas modal sendiri pada PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba sebesar 20%. Berdasarkan acuan tersebut perusahaan dianggap efesien dalam pengelolaan modal sendiri yang berputar didalamnya.

Hasil analisis rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri berdasarkan hasil olah data dapat dijelaskan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 : Hasil Analisis Data

Tahun	Rentabilitas Ekonomi	Rentabilitas Modal Sendiri
2018	11%	12%
2019	19%	19%
2020	29%	28%
Rata-rata	20%	20%

Sumber : Hasil Olah Data

Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Untuk mengukur kinerja keuangan atau tingkat kesehatan keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba, peneliti melakukan perhitungan rata-rata terlebih dahulu untuk rasio rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan standar kinerja keuangan yang sudah ditetapkan. Adapun tabel perhitungan rata-rata rasio rentabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Perhitungan Rata-rata Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas	**Tahun**			**Rata- Rata**
	2018	**2019**	**2020**	
Rentabilitas Ekonomi	11%	19%	29%	20%
Rentabilitas Modal Sendiri	12%	19%	28%	20%
Total Rentabilitas Rata-Rata				20%

Sumber : Lampiran 2. Perhitungan Rasio Rentabilitas

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan rentabilitas ekonomi rata-rata sebesar 20% dan rentabilitas modal sendiri rata-rata sebesar 20%. Dari hasil data yang di analisis tersebut dapat diukur kinerja keuangan untuk setiap rasio rentabilitas. Berdasarkan presentase rata-rata industri yang sudah ditetapakan untuk perusahaan sejenis yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 : Standar kinerja keuangan Rata-rata Industri

Rasio Rentabilitas	Rata – rata Industri (%)	Tingkat Kinerja Keuangan
Rentabilitas Ekonomi	10%	Baik
Rentabilitas Modal Sendiri	15%	Baik

Sumber : Brigham & Houston (2010:150)

Rentabilitas ekonomi rata-rata sebesar 20% (>10%) maka kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba dalam keadaan baik, yang artinya mampu mengelola tiap tambahan modal untuk mendapatkan laba yang tinggi. PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada di dalam perusahaan.

Rentabilitas modal sendiri rata-rata sebesar 20% (>15%) maka kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba dalam keadaan baik, yang artinya dengan modal sendirinya PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba mampu menghasilkan keuntungan. Hal ini bermakna bahwa PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba telah mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Budhi Prabowo (2018) dengan judul Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada didalam perusahaan. Rentabilitas Modal Sendiri rata-rata sebesar 16,015% (>15%) maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam keadaan baik, yang artinya dengan modal sendirinya PT. Gudang Garam Tbk mampu menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri
   a. Rentabilitas Ekonomi PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba masih mengalami fluktuatif. Tahun 2018 Rentabilitas Ekonomi sebesar 11%, tahun 2019 sebesar 19%, tahun 2020 sebesar 29%. Dengan rata-rata sebesar 20%.
   b. Rentabilitas Modal Sendiri PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba masih mengalami fluktuatif. Tahun 2018 Rentabilitas modal sendiri sebesar 12%,

tahun 2019 sebesar 19% dan tahun 2020 sebesar 28%. Dengan rata-rata sebesar 20%.

2. Rata-rata Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri
   a. Rata-rata Rentabilitas Ekonomi sebesar 20% (>10%) maka kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba dalam keadaan baik, yang artinya mampu mengelola tiap tambahan modal untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada di dalam perusahaan.
   b. Rata-rata Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 20% (>15%) maka kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba dalam keadaan bak, yang artinya dengan modal sendirinya PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba mampu menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba telah mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak PT. Mandala Multifinance Tbk Masamba yang telah membantu dalam proses awal sampai akhir dalam penelitian ini khususnya support data yang dibutuhkan.

REFERENSI

Budhi Prabowo, 2018. Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.Gudang Garam, Tbk. JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.1, No.3,Hlm: 124 – 141. ***Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) (unpam.ac.id)***.

Classyane, dkk. 2011. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S Di Balikpapan (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan). Universitas Mulawarman

Fahmi, Irham, 2012. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban. Alfabeta, Bandung

Fatmawati, Mila. 2012. Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. Jurnal Keuangan dan Perbankan, *Vol 16, No 1 (2012) (unmer.ac.id)*.

Istikomah. 2005. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Prediksi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Jakarta. Skripsi: UDINUS Semarang

Munawir, S.2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat,cetakan keempatbelas. Yogyakarta: Liberty

M Shobihin, SS Dwiningwarni, Supriyadi. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. eBA Journal: Journal of Economic, Bussines and Accounting. Vol. 5 (2), 75-88. ***DOI:*** *https://doi.org/10.31539/costing.v7i5*

Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sangkala. 2013. Innovative Governance: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Capiya Publishing.

Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada